

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN

WAJIB PAJAK PRIBADI

SKRIPSI



Disusun Oleh :

EDWAR EKA HARAP

12140006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA .

YOGYAKARTA

2018

*Acc. Santiake
Dij. 4/7/18
[Signature]*

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK PRIBADI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Progam Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Nama : Edwar Eka Harap

NIM : 12140006

FAKULTAS BISNIS PROGAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK PRIBADI ”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

EDWAR EKA HARAP

12140006

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal Agustus 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Pembimbing)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., Ca.
(Dosen Penguji)







Yogyakarta, 07 AUG 2018

Disahkan oleh:



Dr. Singgih Santoso., MM

Wakil Dekan I Akuntansi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi dengan judul:

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau karya tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, Juli 2018



Edwar Eka Harap

NIM: 12140006

HALAMAN MOTTO

“Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.”

(Mazmur 63:2)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini kupersembahkan bagi Keluarga Tercinta

Mathius Rante Pasang (papah)

Rusnie E Johan (mamah)

May Eka Sari (ade)

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan sembah kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaanNya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PERIBADI”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugerahkan berkat dan penyertaanNya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bantuan dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Edy Nugroho, SE., MSc terimakasih atas waktu dan bantuan yang diberikan.
5. Keluarga kecil ku Papah, Mamah dan Ade yang selalu memberikan dukungan dan doa setiap saat dan senantiasa memberikan semangat.
6. Terkhusus Kepada Pak Frista yang telah membantu memberikan dukungan dan ide kepada penulis.

7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Seluruh responden yang telah rela meluangkan waktu untuk penulis, terima kasih atas kerja samanya.
9. Sahabat terdekat penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa (Dea Febi Arimbi).
10. Para sahabat – sahabat dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Teman-teman KKN dan teman-teman semua dari angkatan 2014.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2018

Edwar Eka Harap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI, LITERATUR, DAN PENGEMBAGA	
HIPOTESIS.....	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Religiusitas.....	5

2.1.2. Religiusitas Intrapersonal.....	8
2.1.3. Religiusitas Interpersonal.....	8
2.1.4. Wajib Pajak.....	9
2.1.5. Wajib Pajak Orang Pribadi.....	9
2.1.6. Kepatuhan.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu.....	11
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Data.....	16
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	16
3.2.1 Religiusitas.....	16
3.2.2 Kepatuhan.....	18
3.3 Pengukuran.....	19
3.3.1 Skala Likert.....	19
3.4 Desain Penelitian.....	21
3.5 Metode Analisa Data.....	22
3.5.1 Metode Analisis Kualitatif.....	22
3.5.2 Metode Analisis Kuantitatif.....	23
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.6 Model Statistic dan Uji Hipotesis.....	26
3.6.1 Model Statitic.....	26
3.6.2 Uji Hipotesis.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
4.1 Deskripsi Responden.....	28

4.1.1 Umur.....	29
4.1.2 Jenis Kelamin.....	29
4.1.3 Tingkat Pendidikan Akhir.....	30
4.2 Statistik	
Deskriptif.....	31
4.2.1 Variabel Religiusitas (X).....	33
4.2.2 Variabel Religiusitas Intrapersonal (X_1).....	34
4.2.3 Variabel Religiusitas Interpersonal (X_2).....	35
4.2.4 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi (Y).....	37
4.3 Uji Validitas.....	38
4.3.1 Uji Realibilitas.....	40
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis.....	41
4.4.1 Regresi Linier Berganda.....	41
4.4.2 Uji Hipotesis.....	42
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	44
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5.1 Uji Multikolinearitas.....	45
4.5.2 Uji Normalitas.....	47
4.6 Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
5.3 Implikasi Penelitian.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur.....	27
Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan Akhir.....	28
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas.....	31
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas Intrapersonal	32
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas Interpersonal	33
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Pajak.....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji f.....	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1..... 22

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Responden
Lampiran 2 : Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3 : Profil Responden
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif
Lampiran 5 : Hasil Uji
Lampiran 6 : Kuesioner

©UKDW

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI

Edwar Eka Harap

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan. Kepatuhan perpajakan telah lama menjadi permasalahan bagi pemerintah, dalam Alkitab baik perjanjian lama maupun perjanjian baru bahwa pajak adalah kewajiban penduduk atau negara. Religiusitas merupakan salah satu faktor penentu kepatuhan terhadap peraturan undang-undang perpajakan. Dalam penelitian religiusitas di bagi menjadi dua yaitu religiusitas intrapersonal dan religiusitas interpersonal. Peneliti menggunakan responden jemaat Gereja Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Universitas Kristen Duta Wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan.

Kata Kunci: Religiusitas, Religiusitas Intrapersonal, Religiusitas Interpersonal
Kepatuhan Wajib Pajak.

THE EFFECT OF RELIGIOSITY ON THE COMPLIANCE OF PERSONAL TAXPAYERS

Edwar Eka Harap

Accounting Study Program

Faculty Of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This study aims to prove empirically religiosity affect the compliance of personal taxpayers in the tax laws. Tax compliance has long been a problem for the government. Old and new covenant bible states that tax is a duty of the population or country. Religiosity is one of the key factors in compliance with tax laws. In the study of religiosity is divided into two, namely intrapersonal religiosity and interpersonal religiosity. Researchers use respondents Church congregation Yogyakarta City, Sleman District, Bantul Regency, and Duta Wacana Christian University. The results showed that religiosity has a positive effect on the compliance of personal taxpayers on the tax laws legislation.

Keywords: Religiosity, Intrapersonal Religiosity, Interpersonal Religiosity
Taxpayer Compliance.

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI

Edwar Eka Harap

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan. Kepatuhan perpajakan telah lama menjadi permasalahan bagi pemerintah, dalam Alkitab baik perjanjian lama maupun perjanjian baru bahwa pajak adalah kewajiban penduduk atau negara. Religiusitas merupakan salah satu faktor penentu kepatuhan terhadap peraturan undang-undang perpajakan. Dalam penelitian religiusitas di bagi menjadi dua yaitu religiusitas intrapersonal dan religiusitas interpersonal. Peneliti menggunakan responden jemaat Gereja Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Universitas Kristen Duta Wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan.

Kata Kunci: Religiusitas, Religiusitas Intrapersonal, Religiusitas Interpersonal
Kepatuhan Wajib Pajak.

THE EFFECT OF RELIGIOSITY ON THE COMPLIANCE OF PERSONAL TAXPAYERS

Edwar Eka Harap

Accounting Study Program

Faculty Of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

This study aims to prove empirically religiosity affect the compliance of personal taxpayers in the tax laws. Tax compliance has long been a problem for the government. Old and new covenant bible states that tax is a duty of the population or country. Religiosity is one of the key factors in compliance with tax laws. In the study of religiosity is divided into two, namely intrapersonal religiosity and interpersonal religiosity. Researchers use respondents Church congregation Yogyakarta City, Sleman District, Bantul Regency, and Duta Wacana Christian University. The results showed that religiosity has a positive effect on the compliance of personal taxpayers on the tax laws legislation.

Keywords: Religiosity, Intrapersonal Religiosity, Interpersonal Religiosity
Taxpayer Compliance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepatuhan perpajakan telah lama menjadi permasalahan bagi pemerintah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, sering tidak disadari bahwa kita telah menikmati dan memanfaatkan sarana dan prasarana umum yang tersedia secara gratis, baik itu berupa barang atau pun jasa publik (*public goods and services*). Bisa dibayangkan bila barang atau jasa public tersebut tidak tersedia, kita mungkin tidak dapat melakukan kegiatan dengan baik, atau bila kita ingin memperolehnya harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Sering kali kita lupa berterima kasih atas tersedianya sarana transportasi, komunikasi, pendidikan, kesehatan, keamanan, hukum pengaturan dan sarana lainnya yang mendukung setiap kegiatan kita. Dapat dibayangkan bagaimana rumitnya, atau besarnya biaya yang dikeluarkan, yang mungkin sulit terealisasi, bila sarana dan prasarana tersebut harus kita sediakan sendiri masing-masing sesuai keperluan. Selain itu, penghasilan dan peredaran yang kita capai hingga saat ini hanya dimungkinkan karena adanya fasilitas umum tersebut, meskipun ketersediaannya masih terbatas atau bahkan masih jauh dari cukup. Tanpa adanya fasilitas umum, mustahil kita dapat mencapai tingkat kehidupan sebagai mana adanya sekarang. Gambaran relative keberadaan barang dan jasa public dapat dilihat dari pendekatan pengeluaran Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik itu untuk pengeluaran pemerintah maupun pengeluaran pembangunan. Seiring dengan kurangnya pemahaman kita terhadap proses tersedianya barang dan jasa publik yang telah kita manfaatkan, berakibat

pada kurangnya pemahaman kita terhadap aspek penyediaan sarana dan prasarana tersebut. Barang dan jasa publik tidak tersedia dengan sendirinya, akan tetapi merupakan hasil karya dari sector publik yang dalam hal ini adalah pemerintah. Yang sudah tentu membutuhkan pengorbanan berupa dana. Biaya pengadaan sarana dan prasarana tersebut diperoleh sebagian besar dari apa yang disebut “pajak” (Tambunan et al. 2006).

Tambunan et al. (2006) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pajak berarti “pungutan wajib yang biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli dsb.” Kata yang berkaitan dengan pajak adalah “bea” dan “cukai” atau sering keduanya digabungkan menjadi bea cukai. Bea atau cukai adalah biaya yang ditanggung oleh pemerintah atas nilai barang atau jasa tertentu. Bea atau cukai ini bermacam-macam ada bea ekspor, bea impor, bea pelabuhan dll. Pajak dan bea cukai merupakan dua hal menyangkut kewajiban penduduk atas penghasilannya terhadap pemerintah atau negara. Dalam Alkitab kita juga menemukan istilah tentang “pajak” yang dipahami sebagai kewajiban warga terhadap pemerintah. Hal itu dapat kita baca pada 2 Raja-raja 23:35; 2 Taw. 24:6; Ez 4:13; 7:14; Am. 5:11; Mat. 22:17; Mrk. 12:14; Luk. 20:22, 23:2; Rom. 13:6 dan 13:7. Dalam PL istilah Ibrani yang digunakan untuk kata ‘pajak’ adalah (*mindah* = *tax* atau *tribute*) yang berarti kewajiban penduduk yang harus diberikan kepada raja dari penghasilannya berupa emas, uang. Lembu dan penghasilan dari lading gandum dan anggur. *Mindah* atau pajak berlaku dalam konteks suatu Negara baik sebagai negara yang berdaulat atau dibawah penjajahan bangsa asing. Dalam konteks penjajahan di PL istilah yang berkaitan dengan pajak adalah ‘*upeti*’.

Pemerintah local wajib memberikan upeti kepada raja atau kaisar Negara induk. Untuk mengumpulkan upeti, pemerintah local memungut pajak dari penduduk diwilayah kekuasaannya (band. Ezra 7:24; 2 Raj. 23:35). Sementara dalam PB, istilah Yunani yang dipakai untuk kata pajak adalah (*kensos= “tribute”, or “poll-tax”*) yang berarti tanggungan wajib penduduk per kepala. Istilah kensos berkaitan dengan sensus untuk mendata penduduk dan kekayaan (band. Luk. 2:1). Dari istilah-istilah yang digunakan dalam Alkitab baik PL maupun PB bahwa pajak adalah kewajiban penduduk atau negara, baik dalam konteks sebagai Negara yang berdaulat maupun sebagai negara di bawah jajahan bangsa asing.

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi religiusitas, hal ini dibuktikan dengan meletakkan Ketuhanan sebagai sila pertama sebagai dasar Negara (Panggabean, 2015 dalam Utama & Wahyudi, 2016). Sila pertama Pancasila mengandung arti bahwa sila-sila yang lain harus berdasarkan nilai ketuhanan. Oleh karenanya nilai-nilai Ketuhanan yang berakar dari ajaran agama sangat erat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sementaraitu, hasil peta dirili soleh Gallup International, menepatkan Indonesia sebagai salah satu Negara dengan religiusi tertinggi (Utama & Wahyudi, 2016).

Atas dasar latar belakang diatas, maka peneliti imengangkat judul :

“ Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi”.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis/Instansi

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.

2. Bagi peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan religiusitas.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas sehingga mendapat hasil yang baik serta terarah sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka dilakukan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan kepada jemaat – jemaat Gereja di Yogyakarta dan Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Tempat penelitian dilakukan di Gereja Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas intrapersonal berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas interpersonal berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada peraturan undang-undang perpajakan.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian religiusitas selanjutnya, disarankan untuk meneruskan atau mengembangkan penelitian ini dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi wajib pajak pribadi. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan jelas dengan data yang lebih akurat.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Teoritis / Instansi

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.

2. Fiskus / DJP

DJP perlu untuk mengajak pemuka agama untuk meningkatkan motivasi jemaatnya patuh terhadap peraturan perundang-undang perpajakan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. 2016. *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Budiono, Maya Indriani. 2005. *Tingkat Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta.
- Dianawati. 2008. *Analisis Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Halim, Ranga Bawono, dan Dara. 2016. *Perpajakan* (Edisi 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Harinurdin. 2009. Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Bisnis dan Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Mei – Agustus 2009, hlm. 96 – 104.
- <http://www.bibleinfo.com/id/topics/pajak> diakses pada 16 April 2018.
- Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). 1974. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta : LAI.
- Mohdali, Nor Raihana. 2013. *The Influence of Religiosity on Tax Compliance in Malaysia*. Thesis, Ph.D. Curtin University, Curtin Business School.
- Sitanggang, Sasmito, dan Trisna. 2003. *Religiusitas dalam Tiga Novel Modern: Kemarau, Khotbah di Atas Bukit, dan Kubah*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Tambunan, Pandiangan dan Richard Burton. 2006. *Pajak Menurut Teologi Kristen*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Utama, Dudi Wahyudi. 2016. Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widya Swara (JLW)* Edisi 3 No. 2, Apr – Jun 2016, p.01 – 13.